

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk mengolah data. Pengolahan data meliputi perolehan informasi, pengolahan informasi, penyusunan informasi sehingga menghasilkan data yang berkualitas. Teknologi informasi merupakan suatu perkembangan di bidang informasi dalam menjalankan tugas sehari-hari, baik memperoleh informasi maupun menyebarkan informasi.¹ Teknologi yang dimaksud adalah yang menggunakan peralatan komputer untuk mengolah data. Perangkat komputer ini terhubung ke sistem jaringan sesuai kebutuhan, memungkinkan data didistribusikan dan diakses secara global.

Teknologi komputer berkembang dengan pesat. Sejarah komputer kontemporer cukup singkat. Sejarah komputer masa kini dimulai dengan penemuan komputer generasi pertama dan berlanjut ke produksi komputer canggih seperti yang kita gunakan saat ini. Pesatnya perkembangan teknologi informasi telah mendorong dunia memasuki era baru yang lebih cepat dari perkiraan siapa pun. Setidaknya ada empat era penting sejak ditemukannya komputer sebagai alat pengolah data hingga internet, ketika komputer

¹ Abdul Karim. *Pengantar Teknologi Informasi*. (Sumatera Utara: Yayasan Labuhanbatu Gemilang, 2005). Hal 12

menjadi senjata utama dalam persaingan.² Sistem jaringan berkembang seiring dengan pertumbuhan komputer. Internet (jaringan yang saling berhubungan) berfungsi sebagai sistem jaringan untuk mengkomunikasikan informasi secara efektif. Komputer sebagai teknologi informasi dan internet sebagai teknologi komunikasi digabungkan sehingga menghasilkan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat di zaman modern ini.

Pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan besar sehingga memerlukan pola pikir yang tepat. Jika teknologi informasi dan komunikasi diibaratkan gelombang besar, ada tiga pandangan terhadap pertumbuhannya. Sikap awalnya adalah membangun penghalang yang kokoh dan kuat untuk melindungi dari dampak negatif gelombang tersebut. Pendekatan kedua adalah menyerah pada arus gelombang besar, menerima dampak positif dan dampak buruknya tanpa prasangka. Sikap ketiga adalah menjadikan arus ini sebagai motivator untuk maju sekaligus membatasi dampak negatif yang ditimbulkan. Pilihan ketiga, tidak diragukan lagi, adalah yang paling menguntungkan.

Lembaga pendidikan di Indonesia mulai bersaing dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan, antara lain dengan membangun infrastruktur perangkat keras, jaringan internet, dan pembelian

² Richardus Eko Indrajit. *Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*. (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2000). Hal 15

perangkat lunak guna memenuhi tuntutan pendidikan yang lebih efektif dan efisien. Pelatihan dengan aplikasi sering kali dilakukan.³

Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI) merupakan kementerian dalam pemerintahan Indonesia yang menangani urusan keagamaan. Kantor Kementerian Agama terbagi menjadi tiga bagian, yaitu kantor pusat, kantor wilayah, dan kantor kecamatan. Salah satu kantor pemerintahan di tingkat kabupaten adalah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kebumen. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kebumen mempunyai enam bidang, yaitu: Bidang Bimbingan Masyarakat Islam (BIMSYAR); Penyelenggaraan Haji dan Umrah; Bidang Pendidikan Madrasah (PENDMA); Bidang Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (PD Pontren); Bidang Pendidikan Agama Islam (PAIS); dan Bidang Zakat dan Wakaf. Kementerian Agama Kabupaten Kebumen membawahi Bidang Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren yang menangani segala urusan yang berkaitan dengan lembaga pendidikan Islam formal dan informal. Lembaga-lembaga tersebut antara lain Majelis Taklim, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Pendidikan Kesetaraan Pondok Pesantren Salafiyah (PKPPS), Pondok Pesantren, Pendidikan Diniyah Formal, Diniyah Takmiliyah, dan Muadalah. Sistem Manajemen Informasi Pendidikan (EMIS) merupakan program yang telah dimanfaatkan PD-Pontren untuk menghimpun data dari lembaga-lembaga tersebut. Namun PD-Pontren Kementerian Agama Kabupaten Kebumen masih menghadapi berbagai tantangan. Tantangan

³ Haris Budiman. *Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Jurnal. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Vol. VII No. 1. 2017

tersebut antara lain pengelolaan EMIS yang belum adil, lembaga yang belum tanggap, operator yang belum memahami tata cara penggunaan EMIS, dan sumber daya manusia yang belum memadai untuk menangani kebutuhan teknologi sistem tersebut. Hal ini menjadi perhatian mengingat masih banyaknya permasalahan terkait teknologi informasi dan komunikasi yang merupakan alat penunjang kegiatan pendidikan di bidang pendidikan.⁴

Berdasarkan informasi yang diberikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Pengolahan Data Pendidikan Islam di Kemenag Kabupaten Kebumen”

B. Pembatasan Masalah

Batasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan-batasan dari masalah yang penulis lakukan. Sesuai dengan latar belakang diatas, maka penulis membatasi cakupan permasalahan penelitian ini tentang Implementasi Aplikasi Emis sebagai Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengolahan Data Lembaga Pendidikan Islam Di Kementerian Agama Kabupaten Kebumen.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diberikan di atas, untuk mencapai solusi yang tepat atas permasalahan yang terbatas tersebut, penulis merumuskan masalah yang akan dikaji.:

⁴ Observasi dalam implementasi EMIS PD-Pontren di Kementerian Agama Kabupaten Kebumen, 20 Agustus 2024.

1. Bagaimana implementasi Aplikasi EMIS sebagai sistem informasi manajemen dalam pengolahan data pendidikan islam di Kemenag Kabupaten Kebumen?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Aplikasi EMIS sebagai sistem informasi manajemen dalam pengolahan data pendidikan islam di Kemenag Kabupaten Kebumen?
3. Bagaimana efektifitas implementasi Aplikasi EMIS sebagai sistem informasi manajemen dalam pengolahan data pendidikan islam di Kemenag Kabupaten Kebumen?

D. Penegasan Istilah

Memberikan pemahaman yang konsisten tentang topik penelitian, termasuk informasi tentang aplikasi EMIS.

1. Implementasi menyediakan sarana untuk melakukan sesuatu yang berdampak atau bermanfaat.
2. Transformasi data adalah proses mengubah satu format data menjadi format data lainnya (informasi).
3. EMIS (Sistem Informasi Manajemen Pendidikan) merupakan sistem informasi yang membantu mengelola data siswa, pendidikan agama, dan lembaga pendidikan yang dikelola oleh Kementerian Agama. Penelitian yang dilakukan difokuskan hanya pada EMIS PD-Pontren.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi Aplikasi EMIS sebagai sistem informasi manajemen di Kemenag Kabupaten Kebumen.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat implementasi Aplikasi EMIS sebagai sistem informasi manajemen dalam pengolahan data pendidikan islam di Kemenag Kabupaten Kebumen.
3. Untuk mengetahui efektivitas implementasi Aplikasi EMIS sebagai sistem informasi manajemen dalam pengolahan data pendidikan islam dalam pengolahan data pendidikan islam.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis:

Penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan. Hasilnya, pengetahuan saat ini terus diperluas. Pengetahuan di bidang teknologi sistem informasi manajemen sangat penting dalam lingkungan pendidikan.

2. Secara Praktis:

- a. Bagi Instansi: Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada tata usaha lembaga Kementerian Agama Kabupaten Kebumen.
- b. Bagi Mahasiswa: Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi yang berguna untuk tugas dan kegiatan pembelajaran.
- c. Bagi Peneliti: Penelitian ini bertujuan untuk membantu mereka menyelesaikan studi dan menggunakan keahlian yang telah didapat peneliti ketika masa belajar.